

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi nasional dalam konteks sumber daya manusia, keterlibatan laki-laki dan perempuan sangat esensial. Sumber daya perempuan dengan peran kekhalfaannya di muka bumi dengan acuan pada nilai-nilai agama dan nilai luhur budaya bangsa.

Dalam rentang waktu yang cukup panjang, kedudukan dan peran perempuan bersifat komplementatif, atau istilah lain yang sebenarnya merendahkan martabat perempuan. Namun persepsi tentang perempuan yang bernuansa negatif ini semakin lama semakin terkikis seiring dengan kesadaran berbagai elemen masyarakat. Kesadaran ini muncul akibat kenyataan empiris yang menunjukkan bahwa perempuan dalam berbagai hal dapat melakukan pekerjaan yang dilakukan kaum laki-laki. Bahkan terkadang prestasi yang diraih perempuan melampaui apa yang diraih laki-laki setelah mendapat kesempatan yang sama. Hal ini tentu tidak bertentangan dengan kodrat Tuhan yang terkait dengan keadaan biologis.¹

Bagi mereka, perempuan bekerja dapat merendahkan martabat wanita dan melalaikan tugas-tugas kerumahtanggaan. Padahal, pada dasarnya Islam memberikan hak yang sama kepada laki-laki dan perempuan dalam kata lain Islam sangat menegaskan kualitas perempuan dan laki-laki sepanjang itu selaras dengan kodrat dan fitrahnya masing-masing. Dengan demikian tidak ada larangan bagi perempuan untuk mengembangkan diri, baik sebagai individu, istri, ibu rumah tangga, maupun sebagai anggota masyarakat dan tentunya dalam hal ini harus dijaga keharmonisan antara pengembang diri dengan posisi dimana ia berada.²

¹ Siti Mari'ah, *Perempuan Karir Dalam Bingkai Islam*, (Cet. I; Bandung: Percetakan Angkasa), h. 8.

² Kaharuddin, "Asal-Usul Kejadian Perempuan: Meretas Bias Gender Dalam Hadis." *Jurnal: Pusat Studi Wanita STAIN Palopo*, Volume 1, No. 1, h. 1.

Seorang perempuan layak mendapatkan hak istimewa. Bahkan, sudah seharusnya kaum perempuan memiliki peran sekaligus pengakuan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Perempuan berhak dan pantas mendapatkan itu semua. Hanya, aturan hak-hak untuk mereka tentunya tidak akan pernah bisa sempurna kecuali diatur oleh sang pencipta langit dan bumi melalui risalah-risalah suci-Nya.³

Wanita bekerja dan keikutsertaannya dalam berbagai aktivitas dalam kehidupan umum merupakan topik yang mengundang perdebatan yang tidak kunjung berakhir. Sebagian orang berpendapat, wanita dapat memperoleh apresiasi akan jati dirinya dengan bekerja dan aktif di sektor kehidupan luar rumah tangga. Hal ini bernilai positif tidak hanya bagi individu (wanita) yang bersangkutan, tetapi juga keluarganya. Sebagian mempunyai pandangan terhadap keikutsertaan wanita dalam aktivitas kehidupan.

Dalam Islam, suami berkewajiban untuk memberikan nafkah kepada istri dan anak-anaknya. Seperti yang ada dalam surah An-Nisa Ayat 34:

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ فَإِنِ اطَّعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Terjemahan

“Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, hendaklah kamu beri nasihat kepada mereka, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu) pukullah mereka. Tetapi jika mereka menaatimu, maka janganlah

³Abdul Qadir Manshur, *Buku Pintar Fikih Wanita* (Cet. I; Tangerang: Nusantara Lestari Ceria Pratama, 2012), hal. 13.

kamu mencari-cari alasan untuk menyusahkannya. Sungguh, Allah Maha tinggi lagi Maha besar.”⁴

Dalam proses budidaya rumput laut ini tidak hanya dikerjakan oleh laki-laki saja, akan tetapi perempuan juga berperan dalam pembudidayaan rumput laut. Budidaya rumput laut tidak memerlukan keterampilan khusus dan memiliki masa tanam yang pendek seta nilai jualnya cukup baik meskipun pada bulan-bulan tertentu masih mengalami fluktuasi harga. Kecenderungan berfluktuasinya harga dan kondisi kehidupan nelayan yang cenderung sangat terbatas dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, menyebabkan nelayan masih di golongan masyarakat miskin sehingga meskipun budidaya rumput laut dianggap mudah dilakukan, namun fakta empirik memperlihatkan keterbatasan modal dan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat masih menjadi penghambat untuk mengembangkan usahanya sehingga pendapatan mereka cenderung rendah.

Usaha budidaya rumput laut yang dilakukan masyarakat khususnya di letempatue desa ujung salangketo kecamatan mare telah melibatkan partisipasi semua anggota keluarga baik istri (perempuan) dan anak-anaknya. Perempuan atau istri berpartisipasi pada proses budidaya rumput laut berupa pengambilan keputusan dalam aspek keuangan, mengikat bibit dan pasca panen. Perempuan tidak dilibatkan pada kegiatan produksi atau pemeliharaan dan panen. Terlibatnya perempuan pada kegiatan budidaya rumput laut merupakan bentuk partisipasi perempuan dalam mendukung ekonomi keluarganya.⁵

Perempuan buruh tani adalah sosok perempuan pedesaan dan perkotaan baik yang dewasa maupun muda. Mereka adalah istri petani atau anggota keluarga tani yang terlibat secara langsung atau tidak dengan tetap atau sewaktu-waktu dalam kegiatan usaha tani dan kesibukan lainnya berhubungan dengan kehidupan dan penghidupan keluarga tani.

⁴Departemen Agama RI, Surah An-Nisa Ayat 34.

⁵Adiyana Adam, “Fungsi Perempuan Dalam Usaha Budidaya Rumput Laut Di Desa Galo-Galo Kabupaten Pulau Morotai”, (*Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 2020), hal. 140-141.

Perempuan buruh tani rumput laut dari setiap daerah mempunyai masalah yang sama dan secara umum mereka menghadapi masalah yang sama pula. Permasalahannya berupa tingkat hidup yang rendah dan jumlah keluarga yang relatif besar, tingkat pendidikan dan kesempatan belajar kurang, pengetahuan keterampilan yang sangat terbatas dan tertinggal dalam usaha tani, kurangnya respon terhadap kemajuan baik karena adat, agama, maupun kebiasaan hidup.

Perempuan bekerja sebagai buruh tani rumput laut untuk memenuhi kehidupan rumah tangga mereka, suami mereka yang bekerja membuat para perempuan ini bekerja karena kurangnya penghasilan yang diperoleh. Bekerjanya para perempuan masih dalam taraf keperempuannya yaitu perempuan bekerja masih dalam hal normal dan perempuan yang bekerja juga tidak melupakan tanggung jawabnya sebagai seorang istri dan ibu bagi anak-anaknya.

Peran perempuan buruh tani rumput laut dalam menambah pendapatan keluarga sangat berdampak positif dalam keluarga. Perempuan yang bekerja di luar rumah memiliki peran ganda yang mengurus rumah tangga dan bekerja di luar. Perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga rela bekerja di luar khususnya bekerja sebagai buruh tani rumput laut, dan harus meninggalkan keluarganya untuk membantu suaminya mencari nafkah walaupun perempuan harus tetap memperhatikan pembinaan dan pendidikan di rumah tangganya.

Dari pembahasan di atas maka penulis meneliti dengan judul “peran perempuan buruh tani rumput laut dalam menambah pendapatan keluarga perspektif ekonomi Islam (di Desa Ujung Salangketo Kecamatan Mare)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi perempuan buruh tani rumput laut di Desa Ujung Salangketo Kecamatan Mare ?

2. Bagaimana peran perempuan buruh tani rumput laut dalam menambah pendapatan keluarga perspektif ekonomi Islam di Desa Ujung Salangketo Kecamatan Mare ?

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kondisi perempuan buruh tani rumput laut di Desa Ujung Salangketo Kecamatan Mare.
- b. Untuk mengetahui peran perempuan buruh tani rumput laut dalam menambah pendapatan keluarga perspektif ekonomi Islam di Desa Ujung Salangketo Kecamatan Mare.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada secara ilmiah dan secara praktis, adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat ilmiah, yakni hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbangsih ilmu pengetahuan dan referensi bagi peneliti maupun pembaca yang nantinya dapat memahami dan mengetahui peran perempuan buruh tani rumput laut dalam menambah pendapatan keluarga perspektif ekonomi Islam di desa Ujungsalangketo Kecamatan Mare.
- b. Manfaat praktis, yakni penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran dan masukan kepada tokoh masyarakat terhadap kondisi perempuan buruh tani rumput laut di desa Ujung salangketo Kecamatan Mare.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai pada tahap pembahasan selanjutnya. Agar pembahasan lebih terarah maka penulis memberikan batasan dalam penelitian ini. Penulis mengfokuskan pada peran perempuan buruh tani rumput

laut dalam menambah pendapatan keluarga perspektif ekonomi Islam di Desa Ujung Salangketo Kecamatan Mare.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini memuat uraian tentang kajian peneliti terdahulu, kajian teoritis, dan kerangka fikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang akan dilakukan, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisis tentang hasil penelitian yang diperoleh, berupa jawaban dari pertanyaan masalah yang telah diajukan pada bagian rumusan masalah pada bagian pembahasan, hasil penelitian yang telah ditampilkan sebelumnya diuraikan, dibahas sesuai dengan kajian teori yang telah ditentukan pada bab II dan analisis dengan menggunakan teknik alat analisis yang telah ditentukan pada bab III.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan peneltian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas di bab sebelumnya.